

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan terhadap abreviasi pada judul proposal PKM Unand tahun 2017, ditemukan lima bentuk abreviasi, yaitu (1) abreviasi yang berbentuk singkatan, (2) abreviasi yang berbentuk akronim, (3) abreviasi yang berbentuk penggalan, (4) abreviasi yang berbentuk lambang huruf, dan (5) abreviasi yang berbentuk penggabungan atas kependekan. Abreviasi yang berbentuk

uk singkatan berjumlah 28 (dua puluh delapan) buah data, abreviasi berupa akronim menempati jumlah terbanyak yang digunakan dalam judul proposal PKM Unand tahun 2017, yaitu sebanyak 129 (seratus dua puluh sembilan) buah data. Abreviasi berupa penggalan sebanyak 3 (tiga) buah data, abreviasi berupa lambang huruf juga ditemukan sebanyak 3 (tiga) buah data, serta masing-masing satu buah data abreviasi berdasarkan penggabungan atas kependekan, yaitu penggabungan singkatan dengan akronim dan penggabungan akronim dengan akronim.

Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan terbentuk melalui 3 (tiga) proses. Akronim terbentuk melalui 61 (enam puluh satu) proses. Penggalan terbentuk melalui satu proses. Lambang huruf juga terbentuk melalui satu proses. Penggabungan atas kependekan terbentuk dengan dua proses pembentukan. Dengan demikian, ditemukan sebanyak 68 (lima puluh lima) proses pembentukan abreviasi dalam judul proposal PKM Unand 2017.

4.2 Saran

Penelitian ini baru sebatas mengkaji jenis-jenis abreviasi berupa singkatan, akronim, penggalan, lambang huruf, dan penggabungan atas kependekan. Sementara itu, ada beberapa jenis abreviasi lain yang belum dijelaskan, maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk dapat menganalisis jenis abreviasi secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan kajian mengenai abreviasi akan terus tumbuh seiring berjalannya waktu, sehingga untuk penelitian abreviasi ini tak akan ada habisnya dan masih perlu dikembangkan. Maka diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu linguistik nantinya.

